
STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA RELIGI MAKAM WALI NYATOK

Oleh

Syahrul¹, Fathurrahim² & M.Azizurrohman³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹isyahrul591@gmail.com, ²fathurrahim@gmail.com ³azizzurohman@gmail.com

Article History:

Received: 02-04-2024

Revised: 05-04-2024

Accepted: 09-04-2024

Keywords:

Strategi, Pengembangan,
Pendapatan, Masyarakat.

Abstract: Strategi pengembangan wisata religi makam wali nyatok dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi mengembangkan wisata religi makam Wali Nyatok dan bagaimana pengaruh wisata religi makam Wali Nyatok dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Berbagai bentuk strategi pengembangan wisata religi makam Wali Nyatok untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) khususnya kepada pengelola, pemangku dan masyarakat sekitaran makam. Dan meningkatkan kualitas sarana prasarana yang masih kurang. Strategi pengembangan makam Wali Nyatok dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.

PENDAHULUAN

Wisata religi bukan merupakan hal baru dalam dunia pariwisata, pada awalnya kegiatan wisata dimulai dari pergerakan manusia yang melakukan ziarah dan perjalanan agama. Dahulu faktor agama dan kepercayaan yang mendominasi orang untuk melakukan perjalanan jauh selama berhari-hari dan bahkan berbulan-bulan meninggalkan tempat tinggalnya untuk mengikuti upacara Olympus, ziarah ke romadan melakukan haji ke tanah suci mekah.

Makam Wali Nyatok ialah makam yang terletak di desa rembitan kabupaten Lombok tengah. Kaadaan makam ini masih seperti dahulu dan tidak ada yang dirubah atau di pugar oleh masyarakat sekitar kecuali jalan masuk menuju makam dan gerbang besar makam. Di dalam makam ini terdili dari dua makam yaitu ada yang menggunakan batu nisan besar dan kecil. Yang besar itu merupakan batu nisan wali nyatok sendiri dan makam yang kecil itu ada milik saudara kembarnya. Pagar untuk mengelilingi makam tersebut sudah berumur kurang lebih seratus tahun dan tidak pernah diganti sampe saat ini. Untuk memasuki makam, para peziarah harus melewati sebuah pintu kecil dan harus melepas alas kaki pintu kecil ini di jaga oleh dua petugas makam untuk mengatur keluar masuk para peziarah ke area makam. Makam ini hanya boleh di kunjungi pada hari rabu saja. Para peziarah datang ke makam wali nyatok dengan berbagai hajat dan tujuan serta ingin memperoleh kesehatan dan keselamatan dengan berzikir dan berdoa di area makam.

Tetapi tidak menutup kemungkinan suatu destinasi tidak memiliki kekurangan dan kelebihan penulis menemukan berbagai masalah yang ada di Makam Wali Nyatok salah satunya, tentang pengembangan pariwisata terhadap makam wali Nyatok kenapa masyarakat kurang berperan terhadap Wisata Religi Makam Wali Nyatok karena mereka dapat upah yang

sedikit karena pembagian pendapatan makam di bagi menjadi dua 70% untuk desa dan 30 % untuk pengelola atau petugasnya mereka mendapatkan dan kurangnya ketersediaan dana oleh pemerintah dan swasta untuk mengembangkan objek wisata religi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain Sihombing, (2011).

Deskriptif analisis adalah sebagai suatu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Dengan metode penelitian deskriptif, peneliti dapat melakukan penelitian terhadap beberapa pihak yang bersangkutan sebagai instrument kunci untuk mendapatkan informasi terkait dengan masalah yang terjadi. Informasi atau data yang didapatkan oleh peneliti akan dikumpulkan dan diolah dalam bentuk kata-kata atau gambar, seperti wawancara atau intraksi yang dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dari Miles dan A. Micheael Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengembangan Wisata Religi Makam Wali Nyatok

Strategi pengembangan objek wisata religi memiliki kekuatan penggerak perekonomian yang luas, tidak semata-mata terkait dengan peningkatan kunjungan wisatawan, namun lebih pentingnya lagi adalah bagaimana pengembangan objek wisata religi mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, toleransi antar umat beragama hingga saat ini pengembangan wisata religi di Indonesia belum berjalan optimal, padahal aspek ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi jadi strategi untuk pengembangan wisata religi makam wali nyatok dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia (sdm) kepada pengelolaan wisata religi, khususnya kepada warga yang berada disekitar makam. Fauziyah, (2022). Manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang dapat membuat sumber daya organisasi lainnya bekerja dan berdampak langsung terhadap kesejahteraan kawasan wisata.
- b. Pengembangan sarana, Menurut Suwanto, (2004) sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya, pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah alat transportasi, restoran, toilet, mushola dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.
- c. Pengembangan Prasarana, Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak yang dibutuhkan oleh wisatawan perjalanannya di daerah tujuan wisata seperti jalan, listrik, air, terminal, dan lain sebagainya. Untuk kesiapan objek-objek wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan wisata. Prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan sesuaikan lokasi dan kondisi objek wisata yang bersangkutan Suwanto, (2004).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan tujuan penelitian adalah Strategi yang dilakukan oleh kepala desa rembitan dalam pengembangan wisata religi makam Wali Nyatok dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, yaitu: dengan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk pendidikan, dan pelatihan kepada masyarakat lokal yang menjadi pengelola, pemangku, dan pedangang guna meningkatkan pendapatannya, dan meningkatkan kualitas sarana prasarana yang sudah ada dan yang masih belum lengkap.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan penelitian ini, maka saran untuk strategi pengembangan wisata religi makam wali nyatok sebagai berikut :
Kepada pemerintah desa untuk lebih memperhatikan pemangku, pengelola dan masyarakat sekitar makam Wali Nyatok dan Memaksimal kan lagi makam wali nyatok untung lebih memperbanyak pendapatan yang di dapatkan dengan wajib mendata setiap pengunjung.
Kepada peniliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan refrensi dan pertimbangan agar lebih menggalai strategi pengembangan wisata religi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fauzi, Azis Muslim. "Transformasi Nilai-Nilai Fundamental Ziarah (Pilgrimage) Menjadi Wisata Religi."
- [2] Sihombing, E. P. (2011). Wanprestasi dalam perjanjian kredit kepemilikan menurut hukum Islam. Diss. IAIN Padangsidempuan.
- [3] Fauziah, Nurul, et al. "Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Nurul Amin Alabio Tahun 1997-2020." *Prabayaksa: Journal of History Education* 2.1 (2022): 23-32.
- [4] Swantoro, A. Aris, and Tisa Windayani. "Implementasi Ketentuan Tentang Wilayah Berdagang Bagi Pedagang Kaki Lima di Kota Bandung." *Jurnal Perkotaan* 8.2 (2016): 132-145.
- [5] Suwantoro, Gamal. 2004. *DasarDasar Pariwisata*. Yogyakarta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN